

Penerapan Media Pembelajaran untuk Menciptakan Lingkungan Sekolah Bebas Bullying

Susi Susanti¹, Annisa Mairanda², Azizah Wulandari³, Saskia Laila Qadriati Putri⁴,
Azzahri Jannah⁵, Rosmi Eni⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Padang

e-mail: saskialaila1101@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menerapkan media pembelajaran untuk menciptakan lingkungan yang bebas bullying. Metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi lima tahapan penting, yaitu tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Semua metode tersebut melibatkan anggota KKN dari Universitas Negeri Padang (UNP). Berdasarkan kegiatan program kerja yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa sosialisasi tentang apa itu *bullying* dan bahaya *bullying* sangat dibutuhkan oleh setiap anak agar mereka mengetahui jika hal tersebut merupakan perilaku tidak baik yang perlu dihindari. Pemahaman siswa tentang *bullying* akan membuat lingkungan sekolah akan menjadi lebih ramah untuk siswa sehingga siswa dapat memaksimalkan pembelajaran dengan baik.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Bullying, Siswa*

Abstract

This study aims to apply learning media to create a bullying-free environment. The method of implementing this activity is divided into five important stages, namely the planning, preparation, implementation, monitoring, and evaluation stages. All of these methods involve KKN members from Padang State University (UNP). Based on the work program activities that have been implemented, it can be concluded that socialization about what bullying is and the dangers of bullying is very much needed by every child so that they know that it is bad behavior that needs to be avoided. Students' understanding of bullying will make the school environment friendlier for students so that students can maximize learning properly.

Keywords: *Learning Media, Bullying, Students*

PENDAHULUAN

KKN atau kuliah kerja nyata merupakan satu dari tiga pilar TriDharma perguruan tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat. Kegiatan KKN merupakan cara untuk memberikan kontribusi secara langsung yang dilakukan secara interdisipliner, maksudnya kegiatan kuliah kerja nyata akan menggabungkan berbagai fokus dalam satu kegiatan dengan durasi tertentu. Kegiatan KKN ini biasanya digagas oleh universitas tempat mahasiswa berkuliah.

Pada tahun 2025 ini Universitas Negeri Padang (UNP) mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke banyak titik yang ada di Sumatra Barat. Lebih dari seribu mahasiswa yang akan mengikuti KKN di periode Januari-Juni tahun 2025. Adapun yang diharapkan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah mahasiswa dapat membuat program kerja yang mampu melibatkan masyarakat dengan berbagai disiplinernya masing-masing. Salah satu tempat yang dipilih UNP sebagai lokasi kegiatan KKN ini adalah Nagari Dilam yang berada di Kabupaten Solok.

Nagari Dilam, Kecamatan Bukit Sundi, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu nagari berada di Kecamatan Bukit Sundi yang terdiri dari 5 Nagari. Kecamatan Bukit Sundi merupakan salah satu dari 14 kecamatan di kabupaten Solok yang termasuk ke dalam kategori Kecamatan yang berkembang. Secara geografis letak Kabupaten

Solok berada antara Secara geografis posisi Kabupaten Solok terletak pada 000 32' 14"- 010 46'45" Lintang selatan dan 100° ' 25"- 101° 41' 41" Bujur timur dengan luas wilayah 3,738 km².

Kabupaten ini berbatasan langsung dengan Kota Padang. Kecamatan Bukit Sundi terletak pada koordinat 00,50'57 - 00,59'34 Lintang Selatan dan 100,40'20 - 100,46'36 Bujur Timur, dengan luas 109 kilometer persegi. Nagari Dilam memiliki luas 35 Km², atau 32,11% dari luas wilayah Kecamatan Bukit Sundi. Jarak dari kantor wali nagari ke ibu kota kecamatan adalah 7 km, ke ibu kota Kabupaten adalah 40 Km, ke ibu kota provinsi adalah 75 mm. Nagari Dilam terdiri dari 5 Jorong, yaitu Batu Karak, Batu Sangka, Kapalo Koto, Batu Kijang, dan Balai.

Nagari Dilam memiliki beberapa fasilitas, yaitu fasilitas Pendidikan, fasilitas kesehatan, dan fasilitas agama. Fasilitas Pendidikan terdiri dari 4 unit Sekolah Dasar. Selain fasilitas pendidikan di nagari Dilam juga terdapat banyak mushola ataupun masjid. Jadi secara umum di Nagari Dilam banyak anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi kepada siswa Sekolah Dasar di Nagari Dilam bahaya perilaku *bullying* dan cara pencegahannya. Kegiatan sosialisasi kepada siswa ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bahaya perilaku *bullying* agar terciptanya lingkungan sekolah yang aman dan juga tetram. Memilih anak sekolah dasar sebagai target sosialisasi agar anak-anak mengetahui bahaya perilaku *bullying* serta diharapkan mereka dapat mejadi pribadi baik dan tidak menjadi korba atau pelaku *bullying* ketika sudah dewasa. Adapun materi yang akan disampaikan, yaitu pengertian *bullying*, jenis-jenis *bullying*, dampak *bullying*, cara menghindari *bullying*, serta cara menyikapi *bullying* di sekitar kita.

Bullying bisa terjadi di mana saja, baik itu lingkungan masyarakat, sekolah, dan pada kehidupan sehari-hari. *Bullying* ini tidak hanya kekerasan fisik saja tetapi kekerasan berupa verbal juga termasuk pada *bullying* yang dapat menyebabkan seseorang menjadi dikucilkan atau terasingkan dalam sebuah lingkungan. Perilaku *bullying* bertentangan dengan UUD 1945 pasal 28B ayat 2 berbunyi, "Menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi" (Yunistita et al., 2022). Berdasarkan fakta tersebut, perlu dilakukan sosialisasi mengenai bahaya *bullying* ini khususnya pada anak-anak sekolah dasar agar kedepannya kasus-kasus *bullying* ini tidak akan terjadi. serta diharapkan dengan sosialisasi ini akan tercipta lingkungan sekolah yang damai dan bebas dari kekerasan atau *bullying*.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program KKN penerapan media pembelajaran untuk menciptakan lingkungan sekolah bebas *bullying* dibagi menjadi lima tahapan penting, yaitu tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. *Pertama*, tahapan perencanaan kegiatan ini dengan penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai, salah satu bagian perencanaan ini adalah menentukan sekolah yang akan menjadi target dari sosialisasi ini. *Kedua*, tahapan persiapan kegiatan ini dengan membuat beberapa divisi yang akan bertugas dalam kelancaran kegiatan ini serta membuat media pembelajaran yang tepat untuk dipresentasikan pada saat sosialisasi tersebut. *Ketiga*, tahapan pelaksanaan kegiatan, melakukan sosialisasi di SDN 05 Nagari Dilam menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tentang apa itu *bullying*, jenis-jenis *bullying*, serta bagaimana cara menghindari perilaku *bullying*. *Keempat*, monitoring kegiatan dilakukan oleh ketua pelaksana proker agar kegiatan ini dapat berjalan lancar mulai dari acara pembukaan sampai penutup acara. *Kelima*, evaluasi kegiatan dilakukan oleh semua anggota KKN dipimpin oleh ketua pelaksana kegiatan ini dengan menyapaikan laporan selama kegiatan ini, baik kendala maupun keberhasilan program kerja tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bullying adalah segala bentuk penindasan atau kekerasan, yang dilakukan secara sengaja oleh satu orang atau kelompok yang lebih kuat. Tujuan dari *bullying* ini untuk menyakiti orang lain dan dilakukan terus menerus. Kata *bullying* berasal dari bahasa Inggris, sedangkan dalam bahasa Indonesia disebut penindasan atau risak (Wardhana dalam Maria dan Novianti, 2017). Kasus *bullying* ini sering terjadi di Indonesia. Contohnya saja kasus penindasan di sekolah. Mengutip buku Meredam *Bullying*, Ken Rigby konsultan ahli sekolah menjelaskan tentang pengertian

bullying. Menurut Ken Rigby, bullying adalah sebuah hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini bisa dilihat dari sebuah aksi yang menyebabkan seseorang menderita. Aksi dilakukan oleh seseorang atau kelompok mayoritas yang lebih kuat, dilakukan secara berulang, pelaku tidak bertanggung jawab, dan dilakukan dengan perasaan senang (Astuti dalam Lestari, 2016).

Bullying di lingkungan sekolah sering terjadi dan tidak dapat dihindari. Salah satu bentuk kekerasan atau bullying yang sering terjadi, yaitu membuli secara verbal dengan mengejek nama atau kekurangan teman, atau membuli dengan kekerasan fisik dengan cara memukul. Hal tersebut tentu tidak baik jika terus terjadi karena bullying ini tidak hanya mempengaruhi fisik tetapi juga psikologis anak. berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan tim KKN Universitas Negeri Padang di Nagari Dilam ada beberapa target sekolah yang akan dilakukan sosialisasi tentang bullying ini, salah satu sekolah yang dilakukan sosialisasi adalah SDN 05 Nagari Dilam.

Sosialisasi merupakan sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai yang ada di satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Beberapa sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan karena dalam proses sosialisasi diajarkan pelan-pelan yang harus dijalankan nantinya oleh setiap individu. Sosialisasi juga dapat membentuk kepribadian seseorang. Dalam hal ini, diharapkan siswa SDN 05 Nagari Dilam dapat memahami tentang bahayanya *bullying* bagi diri sendiri dan orang lain.

Rangkaian kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan memaparkan materi mengenai pengertian, jenis-jenis, dampak, dan cara menghindari perilaku bullying di SDN 05 Nagari Dilam oleh tim KKN Universitas Negeri padang. Kemudian dilanjutkan dengan penarap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan media pembelajaran power point (PPT). Selain materi dalam sosialisasi ini juga ada kegiatan tanya jawab dan juga *ice breaking* yang dilakukan agar siswa lebih santai dalam menerima materi tersebut. Jadi, apa yang menjadi target dari sosialisasi ini dapat dicapai dan diterapkan dalam kehidupan anak-anak Nagari Dilam. Semua itu dapat tercapai jika semua pihak bersinergi dalam mencegah terjadinya perilaku bullying, seperti guru di sekolah yang berperan aktif mengajak siswa untuk saling megasihi antarsesama dan juga pentingnya menjaga hubungan antarsiswa, orangtua di rumah juga harus mendengarkan masalah anak agar anak memiliki tempat untuk bercerita sehingga ketika ada masalah anak tidak hanya memendam lalu meluapkan amarah kepada temannya, serta peran semua siswa juga sangat diperlukan akan kekerasan di sekolah tidak terjadi. Oleh karena itu, diperlukan peran setiap elemen masyarakat agar anak dapat mendapatkan pendidikan yang baik sehingga membantu anak dalam mengembangkan aspek kognitif maupun keterampilan.

Berikut ini adalah beberapa dokumentasi kegiatan sosialisasi di SDN 05 Nagari Dilam yang bisa didokumentasikan oleh tim KKN Universitas Negeri Padang kelompok Nagari Dilam.



Gambar 1
Sosialisasi tentang bullying



Gambar 2
Materi simbol dan nilai pancasila

Gambar di atas merupakan potret tim KKN Universitas Negeri Padang dengan siswa SDN 05 Nagari Dilam saat memberikan sosialisasi tentang *bullying* dan lambang dan penerapan nilai-nilai Pancasila. Pemberian materi ini disambut baik oleh siswa SDN 05 Dilam. Hal tersebut terlihat

dari antusias mereka saat mendengarkan materi tersebut. Beberapa dokumentasi lain saat sosialisasi ini dapat dilihat pada foto-foto berikut ini.



Gambar 3
Menonton animasi stop bullying



Gambar 4
Materi dari tim KKN tentang bullying

Gambar di atas merupakan dokumentasi kegiatan penerapan media pembelajaran untuk menciptakan lingkungan sekolah anti *bullying*. Berdasarkan hasil sosialisasi yang dilakukan diharapkan apa yang sudah disampaikan ini dapat menjadi ilmu dan juga pembelajaran untuk siswa bahwa melakukan *bullying* atau menjadi korban *bullying* adalah sesuatu yang harus dihindari apapun alasan dibalik hal tersebut.

Selain itu, Indikator keberhasilan dari program ini ditujukan dengan meningkatnya pemahaman peserta tentang cara mencegah dan mengatasi kenakalan remaja dan *bullying*. Adapun dampak dari *bullying* ini sangat parah bagi korban, diantaranya kognitif, afeksi, serta konatif. Dampak kognitif yang dirasakan korban ialah hilangnya konsentrasi belajar sampai menurunnya jumlah nilai dalam pelajaran. Sedangkan dampak afeksi pada korban *bullying* sering merasa malu, pilu, marah, serta dendam. Adapun dampak konatif pada korban *bullying* ialah membalas dendam dengan memakai kekerasan secara raga, dan membalas dengan mencari celah dan melakukan cyberbullying pada pelaku agar merasakan hal yang sama, dan ada pula yang merusak benda-benda sekitar ketika korban *bullying* tidak dapat melawan dan diam untuk memendamnya sendiri, bahkan tak sedikit yang melakukan tindakan putus asa seperti bunuh diri. Korban perundungan sering merasa tidak nyaman, akibatnya bisa terbawa sampai mereka dewasa. *Bullying* yang sering dirasakan korban bisa mengurangi bahkan menghilangkan rasa percaya dirinya dengan adanya tekanan mental, sehingga tak sedikit pula yang berani melakukan bunuh diri. Bukan hanya kesehatan mental yang terganggu pada korban perundungan, dampak kesehatan raga juga dirasakan seperti timbul sakit kepala, otot tegang, perut terasa sakit, jantung yang bisa menyebabkan penyakit kronis (Prasetyo dan Fanreza, 2023).

Oleh karena itu, diperlukan sinergi baik itu orang tua, guru, siswa agar lingkungan sekolah menjadi lingkungan yang baik dan ramah untuk setiap siswa sehingga siswa dapat memaksimalkan potensi akademik maupun keterampilan untuk mengukir prestasi yang baik selama masa sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan program kerja yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa sosialisasi tentang apa itu *bullying* dan bahaya *bullying* sangat dibutuhkan oleh setiap anak agar mereka mengetahui jika hal tersebut merupakan perilaku tidak baik yang perlu dihindari. Pemahaman siswa tentang *bullying* akan membuat lingkungan sekolah akan menjadi lebih ramah untuk siswa sehingga siswa dapat memaksimalkan pembelajaran dengan baik. Kegiatan sosialisasi ini merupakan salah satu program kerja penting selama kegiatan KKN di Nagari Dilam. Hal itu disebabkan, program kerja ini paling menantang karena edukasi yang diberikan ini kepada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, perlu persiapan yang matang untuk melaksanakan kegiatan

ini, seperti menyiapkan media yang menarik, ice breaking, dan juga apresiasi untuk siswa yang berani bertanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., dkk. (2023). "Sosialisasi Anti Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Tindakan Kekerasan di Sekolah Dasar Nagari Sukamaju 01". *Prosiding: UIN Sunan Djati Bandung*, vol 3(1).
- Bambang, S., dkk. (2024). "Program KKN dalam Pencegahan Kasus Bullying di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Desa Sarwadadi Cilacap". *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 7006-7013.
- Lestari, W. S. (2016). "Analisis Faktor-faktor *Bullying* di Kalangan Peserta Didik (Studi Kasus pada Siswa SMPN 2 Kota Tangerang)". *Sosio Didaktika: Social Sains Education Journal*, 3(2), 147-157.
- Maria, I., & Noviani, R. (2017). "Pengaruh Pola Asuh dan Bullying Terhadap Harga Diri (Self Esteem) pada Anak". *Jurnal Educhild: Pendidikan dan sosial*, 6 (1), 61-69.
- Prasetio, A., & Fanrenza, R. (2023). "Strategi Sekolah dalam Upaya Pencegahan Bullying di Ismaeliyah Schol". *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(1).
- Luas Wilayah Nagari Dilam. Wikipedia. Diakses tanggal 10 Maret 2025. https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_nagari_di_Sumatera_Barat